

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Radar Semarang	Republika	Kompas	Koran Tempo

Wilayah: Kabupaten Grobogan

Halaman 21

Pekerjaan Tahap II Diminta Dibongkar

■ Revitalisasi Bundaran Simpanglima

GROBOGAN - Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Grobogan meminta rekanan proyek Revitalisasi Kawasan Bundaran Simpanglima Purwodadi tahap II untuk membongkar beberapa bagian pekerjaannya.

Sebab, ada yang sudah retak. Kepala DLH Grobogan, Nugroho Agus Prastowo mengatakan, permintaan itu disampaikan sesuai pihaknya melakukan pemeriksaan pembahunan tersebut.

Pemeriksaan dilakukan bersama tim konsultan dan pengawas. Hal itu untuk mencegah persoalan pada kemudian hari, akibat kesalahan teknis pengerjaan.

“Kami minta pihak rekanan untuk membongkar dan memperbaiki. Jadi apa yang terlihat

kurang itu bisa langsung diperbaiki oleh rekanan atau pelaksananya,” jelas Nugroho Agus Prastowo, kemarin. Selain menemukan bagian yang retak, pihaknya juga menyoroti masalah pemadatan tanah uruk. Pihaknya meminta agar dilakukan dengan model basah dan memakai alat yang lebih besar. Tujuannya supaya pemadatan lebih maksimal.

Menurut Agus, pekerjaan revitalisasi kawasan bundaran Simpanglima Purwodadi tahap II saat

ini sudah mencapai 38 persen.

“Sebelum pencairan termin pertama disetujui, kami akan lakukan pemeriksaan ke lapangan untuk melihat progresnya. Kalau memang ditemukan kekurangan, kami minta rekanan memperbaikinya terlebih dahulu,” ujarnya.

180 Hari

Kabid Tata Lingkungan DLH Grobogan, Tri Retno Indriati menambahkan, pada tahun ini, proyek revitalisasi Simpanglima dilanjutkan dengan anggaran Rp 6,1 miliar.

Lelang pekerjaan pada tahap II, dimenangkan CV Bella dari Semarang dengan nilai penawaran Rp 5,9 miliar. Untuk pekerjaan tahap II ditargetkan rampung selama 180 hari hingga 18 November 2019.

Menurut Indri, pekerjaan pada tahap II adalah menata kawasan Bundaran Simpanglima sebelah

dalam hingga batas *tower* air milik PDAM yang berada di tengah lokasi dan pematangan lahan sampai level 80 sentimeter dari jalan.

Selanjutnya, pada sisi dalam bundaran akan dibuat belasan taman lingkaran dan tempat untuk bersantai, swafoto serta sejumlah fasilitas lainnya. Selain itu, pembersihan dan penataan lampu untuk *tower* Simpanglima.

Dia menambahkan, revitalisasi Bundaran Simpanglima direncanakan dua tahap. Pada tahap I, tahun lalu, kawasan Simpanglima didesain dengan taman dalam, jalur pedestrian taman, dan pembuatan drainase dengan sistem U-Ditch, pematangan lahan sampai level 80 sentimeter dari jalan.

Areal yang dikerjakan pada tahap I ini selebar sekitar 19 meter. Adapun anggaran revitalisasi tahap I sekitar Rp 4,8 miliar. (zul-22)